JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387

RESEARCH ARTICLE

Peranan UMKM dan Tenaga Kerja Terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara

Rifaldi [1*], Suhardi M Anwar [2], Altri Wahida [3]

[1*,2,3] Fakultas Ekonomi & Bisinis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Jl. Sudirman No.Km. 03, Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia.

Email: rifaldi4774437@gmail.com [1*], manwarsuhardi@umpalopo.ac.id [2], altri.wahida@umpalopo.ac.id [3]

Histori Artikel:
Dikirim 31 Mei 2025; *Diterima dalam bentuk revisi* 20 Juni 2025; *Diterima* 1 Juli 2025; *Diterbitkan* 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:
Rifaldi, Anwar, S. M., & Wahida, A. (2025). Peranan UMKM dan Tenaga Kerja Terhadap Pembangunan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, *11*(4), 2399-2407. https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta tenaga kerja terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Kabupaten ini memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM yang mampu menyerap tenaga kerja secara signifikan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui survei terhadap responden yang terdiri atas pelaku UMKM dan tenaga kerja. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, serta pengujian secara statistik melalui uji T untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh secara simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik UMKM maupun tenaga kerja memiliki peran yang positif dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah. Temuan ini menunjukkan bahwa penguatan sektor UMKM dan peningkatan kualitas tenaga kerja merupakan langkah strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal.

Kata Kunci: UMKM; Tenaga Kerja; Pembangunan Ekonomi.

Abstract

This study aims to analyze the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and workers in economic development in North Luwu Regency. This regency has great potential in local economic development through the empowerment of MSMEs that can absorb labor significantly. The approach used in this study is quantitative, with data collection techniques through surveys of respondents consisting of MSME actors and workers. The sample was selected using the purposive sampling method. Data analysis was carried out using multiple linear regression, as well as statistical testing through the T test to test the effect of each variable partially, and the F test to see the effect simultaneously. The results of the study indicate that both MSMEs and workers have a positive role in driving regional economic development. These findings indicate that strengthening the MSME sector and improving the quality of the workforce are strategic steps in accelerating inclusive and sustainable economic growth at the local level.

Keyword: MSMEs; Workforce; Economic Development.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387
RESEARCH ARTICLE

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta tenaga kerja memainkan peran vital dalam mendukung pembangunan ekonomi di tingkat daerah. Di Kabupaten Luwu Utara, potensi ini tercermin dalam data dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi, dan UMKM yang melaporkan terdapat 13.200 unit UMKM yang menyerap 18.685 tenaga kerja pada tahun 2020. Angka ini menggambarkan bahwa UMKM tidak hanya berperan sebagai entitas ekonomi kecil, tetapi juga sebagai motor penggerak utama dalam penciptaan lapangan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi lokal. UMKM merupakan komponen integral dalam perekonomian suatu negara, khususnya di Indonesia. Pengembangan sektor ini memiliki peran krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional serta mengurangi kemiskinan. Sering kali, perkembangan UMKM diidentifikasi sebagai faktor penting dalam pembangunan, terutama untuk wilayah dengan pendapatan per kapita yang rendah. Dalam dunia bisnis, pemasaran adalah salah satu aspek yang tidak terpisahkan, dan memiliki peranan penting dalam strategi bisnis UMKM, yang berkaitan langsung dengan interaksi antara penjual dan konsumen (Suhardi M. Anwar, 2023). Keberadaan UMKM, yang tersebar di banyak daerah, berperan signifikan dalam menciptakan peluang kerja, terutama bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Dengan demikian, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai alat pendapatan bagi rumah tangga berpendapatan rendah, tetapi juga sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi dengan memperluas sektor-sektor usaha yang ada. UMKM telah terbukti menjadi alat pengaman ekonomi di masa krisis, berkat perannya dalam penciptaan lapangan kerja dan nilai tambah (Ummah, 2019).

Namun, meskipun kontribusinya sangat signifikan, sektor UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya akses terhadap modal, pasar, serta teknologi. Di sisi lain, keberhasilan pembangunan ekonomi daerah tidak hanya bergantung pada keberadaan UMKM, tetapi juga pada kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang mendukung operasional sektor ini. Keduanya saling terkait dan memiliki pengaruh yang saling memperkuat. Meski begitu, penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji kedua sektor ini secara terpisah, dan masih sedikit yang mengeksplorasi keterkaitannya secara simultan, khususnya di wilayah Indonesia Timur seperti Kabupaten Luwu Utara. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam penelitian (Singh, 2023), sektor UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses terhadap modal, kebijakan regulasi yang tidak memadai, serta persaingan dengan bisnis berskala besar. Literatur yang ada lebih banyak membahas UMKM dan tenaga kerja secara terpisah, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan bagaimana keduanya bersinergi dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana peranan UMKM dan tenaga kerja secara bersamaan mempengaruhi pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang strategis bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan berbasis bukti yang mendukung pengembangan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan produktif. Dengan demikian, meskipun penelitian ini fokus pada konteks lokal, temuan yang dihasilkan memiliki relevansi yang lebih luas dan dapat menjadi referensi untuk pengembangan ekonomi berkelanjutan di berbagai wilayah lain. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan PDB dan penciptaan lapangan kerja. Di banyak negara, sektor ini menyumbang porsi besar dalam total lapangan kerja, memberi peluang bagi individu untuk berpartisipasi dalam perekonomian dan meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu, UMKM juga dikenal karena kemampuannya dalam mendorong inovasi dan kewirausahaan, yang mendukung daya saing dan produktivitas ekonomi. UMKM di pasar berkembang, khususnya di daerah pedesaan yang memiliki kesempatan kerja formal terbatas, memainkan peran transformatif dalam mempercepat pembangunan ekonomi, mengurangi kemiskinan, serta menyediakan mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk. Penelitian oleh Abdul *et al*. (2024) dan Sofyan (2017) menunjukkan bahwa sektor UMKM sangat penting dalam menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan produktivitas. Seiring dengan itu, tenaga kerja juga berperan penting dalam proses produksi, baik yang terlibat dalam sektor formal maupun informal. Berbagai definisi tentang tenaga kerja, seperti yang disampaikan oleh Sudirno (2023), Alisya *et al*. (2024), dan Indriani (2016), menekankan

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387
RESEARCH ARTICLE

pentingnya kemampuan dan kesiapan tenaga kerja untuk bekerja guna menghasilkan barang dan jasa. Penelitian terkait indikator tenaga kerja seperti tingkat partisipasi angkatan kerja, pengangguran, dan upah rata-rata, juga memberikan gambaran mengenai potensi dan tantangan dalam menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan. Sementara itu, pembangunan ekonomi bukan hanya tentang pertumbuhan ekonomi, tetapi juga melibatkan perubahan sosial dan struktur kelembagaan yang lebih inklusif, sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat (2022), Qadisyah *et al*. (2023), dan Novitasari (2022). Oleh karena itu, sektor UMKM dan tenaga kerja saling berhubungan dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan, dengan berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan keduanya. Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis bahwa peranan UMKM dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

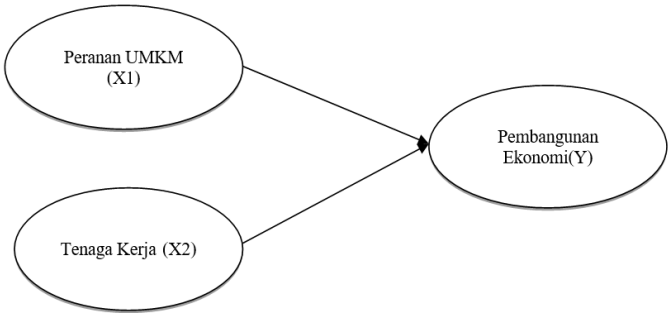

Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara numerik guna memahami hubungan antar variabel tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta tenaga kerja terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang merupakan pelaku UMKM dan tenaga kerja di wilayah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Masamba, Kabupaten Luwu Utara, dengan proses pengumpulan data diperkirakan berlangsung selama tiga bulan. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pelaku UMKM dan tenaga kerja di Kabupaten Luwu Utara, dengan sampel berjumlah 50 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal selama dua tahun dan usaha yang dijalankan termasuk dalam sektor perdagangan, makanan/minuman, dan kerajinan lokal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner, dan data sekunder yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti laporan penelitian, buku, artikel jurnal, data statistik pemerintah, dan basis data lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Untuk menganalisis data, digunakan teknik regresi linear berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel dependen (pembangunan ekonomi) terhadap dua atau lebih variabel independen (peranan UMKM dan tenaga kerja). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + e$$

X1 : Peranan UMKM
X2 : Tenaga Kerja
β : Koefisien Regresi
Y : Pembangunan Ekonomi
α : Konstanta
e : Standar eror

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387
RESEARCH ARTICLE

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kabupaten Luwu Utara, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Dengan luas wilayah sekitar 7.502,58 km² dan jumlah penduduk lebih dari 300.000 jiwa, kabupaten ini kaya akan sumber daya alam, yang menjadi dasar bagi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Wilayah ini terdiri dari dataran rendah, pegunungan, dan pesisir, dengan aktivitas ekonomi yang didominasi oleh sektor agraris seperti pertanian, perkebunan, dan perikanan. Namun, pengembangan UMKM di Luwu Utara menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap permodalan, rendahnya literasi digital, minimnya pelatihan manajemen usaha, serta infrastruktur yang belum merata, terutama di wilayah pedesaan dan terpencil. Meskipun demikian, pemerintah daerah terus berupaya mendorong pertumbuhan UMKM melalui berbagai program, termasuk pelatihan keterampilan, fasilitasi pembiayaan, promosi digital, dan pembangunan infrastruktur ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam mendukung pembangunan ekonomi Kabupaten Luwu Utara, dengan fokus pada kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan pengurangan kemiskinan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penghambat serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat sektor UMKM. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM sebagai pilar utama dalam mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Kabupaten Luwu Utara.

3.1.1 Analisis Data

Uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan instrumen pengukuran, seperti pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu menggambarkan hal yang ingin diukur. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%, dengan total responden sebanyak 30, yang diikuti oleh perhitungan N-2 = 50 – 2 = 48, sehingga r tabel adalah 0,279. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka alat ukur yang digunakan dianggap valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka alat ukur tersebut dianggap tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel X	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
Peranan UMKM (X1)	X 1	0,792	0,279	Valid
	X 2	0,750	0,279	Valid
	X 3	0,765	0,279	Valid
	X 4	0,748	0,279	Valid
	X 5	0,783	0,279	Valid
	X 6	0,437	0,279	Valid
	X 7	0,735	0,279	Valid
	X 8	0,828	0,279	Valid
	X 9	0,746	0,279	Valid
Tenaga Kerja (X2)	X 1	0,619	0,279	Valid
	X 2	0,800	0,279	Valid
	X 3	0,688	0,279	Valid
	X 4	0,699	0,279	Valid
	X 5	0,584	0,279	Valid
Variabel Y Pembangunan Ekonomi	Item pertanyaan	R hitung	R Tabel	Keterangan
	Y 1	0,743	0,279	Valid
	Y 2	0,664	0,279	Valid

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387
RESEARCH ARTICLE

	Y 3	0,753	0,279	Valid
	Y 4	0,586	0,279	Valid
	Y 5	0,795	0,279	Valid
	Y 6	0,762	0,279	Valid

Analisis uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel Peranan UMKM (X1), Tenaga Kerja (X2), dan Pembangunan Ekonomi (Y) valid, karena nilai r hitung > 0,279.

3.1.2 Uji Realibitas

Reliabilitas merujuk pada keandalan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat diandalkan sebagai alat pengumpulan data, mampu menggambarkan informasi yang sebenarnya di lapangan. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha yang di uji menggunakan SPSS, suatu variabel disebut reliabel jika nilai Cronbach Alpha (a) > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Realibitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Realibitas	Keterangan
Peranan UMKM	0,904	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja	0,803	0,60	Reliabel
Pembangunan Ekonomi	0,842	0,60	Reliabel

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk ketiga variabel (UMKM = 0,904; tenaga kerja = 0,803; pembangunan ekonomi = 0,842) melebihi batas minimal 0,60, yang berarti instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang diperoleh dapat diandalkan dan hasil pengukuran relatif stabil.

3.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara peranan UMKM dan tenaga kerja terhadap pembangunan ekonomi. Regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (UMKM dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (pembangunan ekonomi), serta untuk memprediksi nilai pembangunan ekonomi berdasarkan kombinasi nilai dari variabel-variabel independen tersebut.

Tabel 3. Analisis Regresi Linear Berganda

No	Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,628	1,630	.508	,998	.322
	Peranan UMKM	,302	,057		5,313	.000
	Tenaga Kerja	,578	,120	,460	4,810	,000

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 1,628, Sedangkan nilai Pembangunan Ekonomi (b / koefisien regresi) sebesar 1,630, sehingga persamaan regresi nya dapat di peroleh:

$$Y = a+bX$$
$$Y = 1,628 + 1,630\ X$$

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387
RESEARCH ARTICLE

Konstanta sebesar 1,628 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipan adalah sebesar 1,628. Koefisien regresi untuk variabel X1 (peranan UMKM) sebesar 0,302 dan untuk variabel X2 (tenaga kerja) sebesar 0,578 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai peranan UMKM akan berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel dependen (Y) adalah positif. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel koefisien, yaitu sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel peranan UMKM (X1) dan tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi (Y). Selain itu, berdasarkan nilai t hitung yang sebesar 16,109 untuk X1 dan 4,810 untuk X2, yang lebih besar dari nilai t tabel, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara.

3.1.5 Uji Parsial (Uji T)

Dampak indifidual dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependent diteliti dengan uji t. Tabel berikut menunjukkan hasil uji parsial, juga dikenal sebagai uji T

Tabel 4. Uji T

No	Model	Ustandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,628	1,630		,998	.323
	Peranan UMKM	,302	,057	,508	5,314	.000
	Tenaga Kerja	,579	,120	,460	4,810	.000

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel Koefisien, yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel Peranan UMKM (X1) dan Tenaga Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembangunan Ekonomi (Y). Selain itu, berdasarkan nilai t hitung, yaitu 15,314 untuk variabel X1 (Peranan UMKM) yang lebih besar dari t tabel 0,302, dan 4,810 untuk variabel X2 (Tenaga Kerja) yang lebih besar dari t tabel 0,579, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel, yaitu Peranan UMKM dan Tenaga Kerja, berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Ekonomi (Y). Selanjutnya, Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat akurasi model regresi. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dalam variabel dependen (Pembangunan Ekonomi) dapat dijelaskan oleh variabel independen (Peranan UMKM dan Tenaga Kerja). Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap variabel dependen. Dengan demikian, nilai R^2 yang tinggi menandakan bahwa model regresi ini memiliki kecocokan yang baik dan dapat diandalkan dalam menjelaskan pengaruh Peranan UMKM dan Tenaga Kerja terhadap Pembangunan Ekonomi.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Eslimateiu
1	,919a	,845	,838	1,19667

Regresi linear berganda menghasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,845, yang menunjukkan bahwa 84,5% variasi dalam pembangunan ekonomi dapat dijelaskan oleh peranan UMKM dan tenaga kerja. Ini berarti bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap perubahan dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Sisa 16,5% variasi dalam pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini, seperti infrastruktur, regulasi, atau kebijakan fiskal, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah secara keseluruhan.

JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Available at: https://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi
E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387
RESEARCH ARTICLE

Tabel 6. Uji F

Modal	Sum of squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	336,876	2	183,438	128,098	,000b
Residul	67,304	47	1,432		
Total	434,180	49			

Berdasarkan hasil yang diperoleh di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 128,098> dan sig. yaitu 0,000 < 0,05. Maka variabel peranan UMKM dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap pembangunan ekonomi.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan UMKM dan tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara. Berdasarkan uji regresi linear berganda, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,845 mengindikasikan bahwa 84,5% variasi dalam pembangunan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel peranan UMKM dan tenaga kerja. Hal ini menggarisbawahi bahwa UMKM bukan hanya pelaku ekonomi kecil, tetapi juga penggerak utama dalam pembangunan ekonomi, khususnya di daerah berkembang seperti Luwu Utara. Selain itu, tenaga kerja terbukti berperan signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah, dengan sektor UMKM yang membantu mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan. Tenaga kerja yang produktif dan terampil menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan output usaha mikro dan kecil. Dengan adanya pelatihan dan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan, tenaga kerja lokal dapat menjadi salah satu kekuatan utama dalam memperkuat ekonomi daerah. Penelitian ini sejalan dengan temuan dari Putri Salsabila Indrawan Lubis & Rofila Salsabila (2024), yang menunjukkan bahwa UMKM berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kesenjangan sosial. Hidayat (2022) juga menyatakan bahwa UMKM berkontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi nasional meskipun masih menghadapi tantangan, dan pemerintah berupaya memberikan stimulus untuk mendukung perkembangan UMKM. Utama (2022) juga menilai bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi kerakyatan dan perekonomian nasional. Namun, beberapa penelitian terdahulu tidak sepenuhnya sejalan dengan hasil penelitian ini, seperti Hidayat (2022) yang menyimpulkan bahwa UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah tertentu karena dominasi sektor industri besar dan rendahnya produktivitas serta keterbatasan inovasi dari pelaku UMKM. Yolanda (2024) juga menemukan bahwa tingkat penyerapan tenaga kerja oleh UMKM tidak berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, karena sebagian besar tenaga kerja di sektor UMKM bekerja secara informal dengan upah minimum dan tanpa jaminan sosial. Hapsari (2024) menyebutkan bahwa pertumbuhan UMKM mengalami stagnasi, disebabkan oleh kurangnya dukungan kebijakan pemerintah daerah dan rendahnya adopsi teknologi digital oleh pelaku UMKM. Meski demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa UMKM dan tenaga kerja memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi, terutama di daerah seperti Kabupaten Luwu Utara.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peranan UMKM dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Kabupaten Luwu Utara, maka diperlukan perhatian yang lebih serius dari berbagai pihak, khususnya pemerintah daerah, dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM. Peningkatan akses terhadap permodalan, pelatihan keterampilan, pemanfaatan teknologi digital, dan perluasan jaringan pemasaran merupakan langkah-langkah yang dapat dioptimalkan guna mendukung daya saing UMKM lokal. Selain itu, upaya peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja juga harus terus dilakukan melalui program-program pendidikan dan pelatihan vokasional yang relevan dengan kebutuhan pasar. Kolaborasi antara pemerintah, sektor

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387

RESEARCH ARTICLE

swasta, dan masyarakat menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih tepat sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah berbasis UMKM dan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Pemerintah daerah diharapkan dapat melakukan perluasan kerja sama dengan lembaga keuangan serta program penguatan Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar lebih inklusif dan mudah diakses, khususnya oleh pelaku usaha di wilayah terpencil. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan kerja berbasis kebutuhan sektor UMKM perlu ditingkatkan untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten. Selain itu, pelaku UMKM dan tenaga kerja harus didorong untuk terus meningkatkan kemampuan mereka, baik dalam pengelolaan usaha, pengembangan produk, maupun pemasaran. Pelatihan manajemen, literasi digital, dan akses ke platform pemasaran online menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Palopo atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para responden milenial di Kabupaten Luwu Utara yang telah meluangkan waktu dan memberikan data melalui kuesioner. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, serta rekan-rekan akademisi dan staf administrasi yang turut mendukung kelancaran kegiatan penelitian ini.

6. Referensi

Abdul, O., Ogadimma, A., & Idemudia, K. (2024). UKM sebagai katalisator pembangunan ekonomi: Menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar negara berkembang. *Abstrak*.

Alisya, J., Charolin, A., & Lubis, P. K. D. (2024). Kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional: Analisis dan strategi. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation, 1*(2), 811–818. https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2832.

Altri Wahida. (2023). Pentingnya peran logo dalam membangun branding pada UMKM. *Jesya, 6*(1), 674–681. https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.967.

Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). Peranan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, 9*(1).

Firmansyah, A. I. (2022). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung, 53*(9), 1689–1699.

Hapsari. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia, 4.

Hidayat, A. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dalam pembangunan ekonomi nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian, 3*(6), 6707–6714.

Indriani, M. (2016). Peran tenaga kerja Indonesia dalam pembangunan ekonomi. *Gema Keadilan, 3*(1), 74-85.

E-ISSN: 2579-5635 | P-ISSN: 2460-5891
Volume 11 (4) Agustus 2025 | PP. 2399-2407
https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i4.4387

RESEARCH ARTICLE

Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi era digitalisasi melalui peran pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic), 9*(2), 184. https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703.

Priambodo, A. (2015). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal, tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. *EDAJ: Economics Development Analysis Journal, 4*(1), 1–9.

Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis, 2*(2), 91–110. https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716.

Qadisyah, M., Hasanah, A., Hanum, H., & Harahap, N. (2023). Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Manivest: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, dan Investasi, 1*(2), 159–168. https://doi.org/10.37832/manivest.v1i2.58.

Singh, A. (2023). Peran usaha kecil dalam pembangunan ekonomi: Sebuah penyelidikan kuantitatif. *Journal of Algebraic Statistics, 9*(1), 139–144. https://doi.org/10.52783/jas.v9i1.1451.

Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Bilancia, 11*(1), 33–59.

Sudirno, (2023). Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, 14–31.

Suhardi M. Anwar. (2023). Strategi pemasaran harga dan promosi olahan coklat UMKM Koperasi Tani Cahaya Sehati dengan perspektif Islam di Desa Bringin Jaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 7*(1), 229–242. https://doi.org/10.30868/ad.v7i01.3865.

Ummah, M. S. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM pasca banjir bandang di Kabupaten Luwu Utara (Studi Kasus pada daerah yang terdampak). *Sustainability (Switzerland), 11*(1), 1–14.

Utama, A. Muhammad Tri. (2022). UMKM sebagai peningkatan pembangunan ekonomi bangsa Indonesia. *9*(3), 356–363.

Yolanda, C. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2*(3), 170–186. https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147.